BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Besar Tekstil Kementerian Perindustrian Bandung, yang akan diteliti adalah mengenai pelaksanaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas pelayanan jasa pengujian tekstil.

Sugiyono (2009:13) menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Sedangkan menurut **Husein Umar (2004:303)**, mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran yang bersifat ilmiah dalam penelitian untuk mendapatkan data yang objektif.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas pelayanan jasa pengujian tekstil di Balai Besar Tekstil Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara bagaimana untuk dapat memahami suatu objek penelitian. Metode penelitian ini akan memandu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Menurut **Sugiyono (2007:4)** mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung. Menurut **Sugiyono (2005:21)** dapat didefinisikan bahwa :

> "Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2003:4)** menyatakan bahwa :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Desain penelitian menurut **Moh. Nazir (2005:84)** dalam bukunya **Metode Penelitian** menerangkan bahwa :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)** dalam bukunya **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**, desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

   Studi pendahuluan merupakan tahap awal dalam penelitian ini, di mana dalam tahap ini peneliti mencari referensi untuk menetapkan judul penelitian, yaitu prosedur pelaksanaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas

pelayanan jasa pengujian tekstil di Balai Besar Tekstil Kementerian Perindustrian Bandung. Dengan membaca berbagai teori yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas, juga membandingkannya dengan penelitian yang telah ada.

2. Perumusan Masalah dan Penentuan Tujuan Penelitian

Perumusan masalah merupakan upaya yang dilakukan untuk merumuskan keadaan yang ada secara sistematis berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Seperti yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas pelayanan jasa pengujian tekstil dan untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan..

3. Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi ke perusahaan dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait *Bab III Objek dan MetodePenelitian* dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

4. Pengolahan Data

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, terutama data mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), data tersebut kemudian diolah

untuk Medapatkan informasi-informasi tentang pelayanan jasa pengujian tekstil.

5. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang diambil dari uraian-uraian yang ada pada bab pembahasan. Selanjutnya juga akan disampaikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel Independen (variabel X). Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah "Pelaksanaan Penerimaan Negara Bukan Pajak atas pelayanan jasa pengujian tekstil". Dalam Penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu variabel (X) oleh karena itu tidak terdapat variable dependent (Y). Variabel tergantung *(dependent variabel)* adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variable

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Atas Pelayanan Pengujian Jasa Tekstil	PNBP adalah salah satu unsur penerimaan Negara yang masuk kedalam struktur anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN), dan merupakan penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan". (Undang-Undang No.20 tahun 1997)	- Pelaksanaan dan penyetoran PNBP - hambatan yang dihadapi di PNBP - Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan PNBP	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Balai Besar Tekstil Kementrian Perindustrian Bandung. Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis menggunakan sumber data yaitu data primer, data primer adalah data yang langsung dapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa pendekatan teknik yang diperlukan, diantaranya adalah Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan bagian keuangan staff Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
2) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat dimiliki penulis secara langsung pada staff yang mengelola bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di perusahaan.
3) Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan cara mencari, mencatat data-data yang diperlukan sesuai permasalahan yang akan dibahas yaitu prosedur pelaksanaan Penerimaan Negara Bukan Pajak atas pelayanan jasa pengujian tekstil di Balai Besar Tekstil Kementrian Perindustrian Bandung.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

4) Study pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam penyusunan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Adapun buku atau sumber yang menjadi referensi adalah Peraturan Pemerintah/Undang-undang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.2.4 Metode Analisis

Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan di analisis, maka proses yang di lakukan adalah penyusunan kriteria yang di dasarkan pada data yang dikumpulkan baik data hasil penelitian keperpustakaan maupun gambaran umum perusahaan yang di jadikan objek penelitian.

Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Atas Pelayanan Jasa Pengujian Tekstil di Balai Besar Tekstil Bandung.
2. Bagaimana hambatan-hambatan dan upaya-upaya yang dihadapi dalam Prosedur Pelaksanaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Atas Pelayanan Jasa Pengujian Tekstil di Balai Besar Tekstil Bandung.